JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 4, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Pelatihan *Classroom Management Control* Pada Guru SMPN Bumi Makmur HTI Musi Rawas Upaya Peningkatan Pembelajaran Yang Berkualitas

Ahmad Gawdy Prananosa[1], Ayu Oktaviani[2]
[1,2,3,4,5] *Universitas PGRI Silampari, Indonesia*

Received : 11 Mei 2026, Revised : 6 Juni 2026, Published : 15 Juni 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Ahmad Gawdy Prananosa
E-mail: ahmadprananosa@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas guru SMP N Bumi Makmur HTI. Pelaksanaan pelatihan ini ditujukan kepada 18 guru di SMP N Bumi Makmur HTI Kabupaten Musi rawas yang juga merupakan salah satu sekolah yang termasuk dalam daftar sekolah 3T dan sekolah ini termasuk yang tertinggal di kabupaten Musirawas . Kegiatan ini juga menggunakan strategi manajemen kelas efektif yang akan dikombinasikan dengan aspek yang mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa. Kegiatan pelatihan ini tentunya mengukur dan mengevaluasi pengajaran guru sekolah SMP N Bumi Makmur. Pada pelatihan ini dievaluasi dengan menggunakan Performance assessment yaitu evaluasi kemampuan guru dalam penerapan ketrampilan manajemen efektif didalam kelas dan materi yang diajarkan yaitu teknik manajemen kelas yang baik, tata letak ruang, dan disiplin waktu. Pada hari pelaksanaan ketiga pelatihan, terdapat 11 guru yang siap di evaluasi dan sukses dalam menyelesaikan performance assessment. Dan 7 guru yang masih belum maksimal dalam praktik performance assessment. Permasalahan terbanyak ada pada pendekatan pengajaran yang diadopsi guru yang seharusnya guru menguasai beragam metode serta kolaborasi pada pengajaran interaktif yang menggunakan teknologi namun karena banyak guru yang belum memiliki gawai akhirnya terlambat untuk beradaptasi. Pada hasil pengamatan selama tiga hari bertutut-turut dengan hasil yang didapat guru SMP N Bumi Makmur HTI sudah mampu membuat desain kelas yang menarik dan kondusif dan serta di iringi beberapa aturan kedisiplinan yang harapan nya guru mampu mempraktikan kemandirian untuk siswa dikelas dan memotivasi siswa agar belajar dengan aman, nyaman dan tentunya bermanfaat untuk masa depan.

Kata kunci - *pelatihan, pembelajaran, classroom management control*

Abstract

This program aims to improve the quality of learning and the quality of teachers at SMP N Bumi Makmur HTI. The implementation of this training is aimed at 18 teachers at SMP N Bumi Makmur HTI Musirawas Regency which is also one of the schools included in the list of 3T schools and this school is one of the lagging schools in Musirawas Regency. This activity also uses effective classroom management strategies that will be combined with aspects that include the preparation of the learning environment, the teaching approach adopted by teachers, classroom administration management, as well as behavioral control and strengthening motivation for students. This training activity certainly measures and evaluates the teaching of SMP N Bumi Makmur teachers. In this training, it is evaluated by using Performance assessment, namely the evaluation of teachers' abilities in applying effective management skills in the classroom and the materials taught, namely good classroom management

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

techniques, room layout, and time discipline. On the third day of the training, there were 11 teachers who were ready to be evaluated and successfully completed the performance assessment. And 7 teachers who were still not optimal in the practice of performance assessment. The biggest problem found in the teaching approach adopted by teachers who should have mastered various methods and collaboration in interactive teaching using technology, in another case many teachers do not have devices, they are late in adapting. Based on the results of observations over three consecutive days with the results obtained, SMP N Bumi Makmur HTI teachers have been able to create an attractive and conducive classroom design and are accompanied by several disciplinary rules that are expected to be able to practice independence for students in class and motivate students to learn safely, comfortably and of course useful for the future.
Keywords - *training, learning, classroom management control*

How To Cite : *Prananosa, A. G., & Oktaviani, A. (2026). Pelatihan Classroom management control Pada Guru SMPN Bumi Makmur HTI Musi Rawas Upaya Peningkatan Pembelajaran Yang Berkualitas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(4), 1236 - 1241. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4382*
Copyright *©2026 Ahmad Gawdy Prananosa, Ayu Oktaviani*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah rumah yang nyaman bersama kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya. Sedangkan disekolah kita memiliki orangtua yang disebut dengan Guru. Tugas pokok guru adalah mengajar (Asril,Z : 2012). Seorang guru harus memiliki kompetensi profesional agar mendukung kemampuan dalam mengajar. Mengajar berlangsung dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa didalam kelas.

Pembelajaran tentunya memberikan kesempatan bagi individu atau kelompok mendapatkan ilmu serta bersosialisasi. Pembelajaran yang efektik sangat mendukung pembelajar memiliki sesuatu untuk masa depan. Menurut Adiningrat, N., & Albina, M. (2024), kebutuhan belajar yang efektif memerlukan strategi yang tentunya harus diterapkan oleh guru sekolah sebagai seni dalam mengajar.

Pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan strategi untuk menghasilkan kualitas pembelajaran disebut dengan manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan suatu aktifitas didalam kelas yang meningkatkan kegiatan fisik dan lingkungan belajar yang tentunya memotivasi siswa agar lebih antusias dalam belajar. Tujuan dari diadakannya manajemen kelas adalah untuk meningkatkan dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif serta efektif (Regina, 2015). Prinsip dalam manajemen kelas memberikan lingkungan belajar yang baik, meningkatkan motivasi serta antusias siswa dan tentunya menggunakan metode pengajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SMP N Bumi Makmur di Kabupaten Musirawas yaitu;

1. Masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengontrol pengajaran dengan profesional. Dibuktikan dengan guru masih menggunakan metode mencatat lengkap isi buku pada papan tulis.
2. Guru belum terlalu piawai dalam menerapkan berbagai jenis metode pengajaran sehingga metode ceramah adalah metode favorit yang diandalkan dari guru SMP N Bumi Makmur.
3. Keterbatasan wilayah tertinggal dan minim akses membuat guru di SMP N Bumi Makmur HTI banyak yang belum memiliki beberapa aplikasi pada laptop dan handphone dalam membantu membuat materi serta metode pembelajaran yang interaktif. Serupa dengan teori dari Siregar, Z. A. B., & Kadir, A. (2024) Klasifikasi penyebutan wilayah 3T adalah terdepan, terluar dan tertinggal.

Permasalahan terbesar pada guru sekolah SMP N Bumi Makmur adalah menghindari pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi. Guru dari desa tertinggal bukan karena tidak memiliki teknologi, teknologi sudah ada namun penggunaan nya belum sesuai kebutuhan. Sehingga guru abad 21 memiliki tantangan yang luar biasa dalam mendidik anak Gen-Z saat ini. Selain

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

itu, bahan ajar dengan menggunakan buku induk sebagai media tidak cukup untuk menumbuhkan minat serta motivasi siswa dalam belajar dikelas (Oktaviani & Prananosa, 2025). Sehingga perlu nya diadakan pelatihan dalam memperbaiki manajemen kelas di sekolah SMP N Bumi Makmur HTI Musi Rawas guna mendukung pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dirangkum permasalahan mitra adalah sebagai berikut;.

1. Kemampuan manajemen kelas yang belum maksimal dan tidak variatif pada guru SMP N Bumi Makmur.
2. Kurangnya minat dan informasi guru SMP N Bumi Makmur tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran dikelas.

Program yang dilakukan adalah:

a. Pelatihan *Classroom management control* yang menggabungkan materi manajemen kelas efektif yang akan dikombinasikan dengan aspek yang mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.
b. *Classroom management control* adalah manajemen kelas yang efektif yang menggabungkan pengaturan waktu, pengaturan siswa dan pengaturan tata ruang. Selain harapannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran manajemen kelas yang efektif dapat meningkatkan gairah guru dalam mengajar tentunya dalam memotivasi guru sebagai Individu yang ditiru (Cahyani,2024).
c. Media tambahan yang akan digunakan adalah Media pembelajaran berbasis teknologi dan interaktif power point (Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A :2023).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat dilakukan kepada seluruh 18 guru SMP N Bumi Makmur HTI Kabupaten Musi Rawas. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dari tahap persiapan hingga pelaksanaan ;

a. Wawancara dan observasi telah dilakukan kepada Kepala Sekolah untuk mengetahui kondisi, aktivitas kegiatan belajar dan mengajar.
b. Koordinasi Tim pelaksana dengan Sekolah SMP N Bumi Makmur dan Ketua Tim PKM memenuhi kesepakatan dengan penandatangan surat pernyataan kesediaan mitra.
c. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan classroom management control.
d. Pelatihan juga menggunakan media berbasis teknologi.
e. Kegiatan dilakukan dengan *class discussion*.
f. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan dilakukan *performance assessment*.

Struktur Pelaksana kegiatan pendampingan adalah sebagai berikut:

Ketua Pelaksana : Dr. Ahmad Gawdy, P. M.Pd.
Anggota I : Ayu Oktaviani, M.Pd.

Masing-masing narasumber akan menyampaikan materi sebanyak 4 SKK dalam satu hari (128 menit). Pelaksanaan training akan dilakukan 3 pertemuan. Untuk perhitungan waktu jumlah keseluruhan SKK dalam hitungan menit yaitu 2.423 menit atau setara dengan 40 jam untuk pelaksanaan selama 3 kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari pada bulan April, yaitu tanggal 23, 24 dan 25 April 2026. Kegiatan dilaksanakan di SMP N Bumi Makmur Kabupaten Musi Rawas dan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 2 orang narasumber yang merupakan Dosen Universitas PGRI

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Silampari. Sasaran program pelatihan ini adalah 18 Guru sekolah SMP N Bumi Makmur di Kabupaten Musi Rawas. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengelolaan Kelas di SMP N Bumi Makmur HTI

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama tiga hari adalah memberikan hasil yang lumayan baik. Pada kegiatan hari pertama, pemateri memberikan materi tentang strategi pengelolaan kelas. Pada materi ini, isi dari materi mengupas tentang aspek mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

Pada aspek penyusunan lingkungan belajar tentunya pemateri memberikan gambaran dan langsung mempraktikan melakukan penataan lingkungan belajar dengan baik, meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan cahaya dan ventilasi, dan pengaturan dekorasi kelas. Tempat duduk yang diatur dengan baik dapat memudahkan siswa melihat dan mendengar guru. Manajemen kelas yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, tetapi juga berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa (Shoimah, S., & Khuriyah, K: 2024). Cahaya dan ventilasi yang cukup juga dapat membuat siswa nyaman dan tidak mudah mengantuk. Selain itu, dekorasi kelas yang menarik dapat membuat siswa nyaman dan bersemangat belajar.

Gambar 1.
Pemateri dan guru SMP N Bumi Makmur HTI

Pada aspek pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, pemateri juga menerapkan pendekatan pengajaran yang beragam, meliputi tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Dengan harapan guru menerapkan metode ceramah secara interaktif dengan penggunaan media gambar, terutama saat kegiatan diskusi. Berdasarkan Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020), penggunaan metode pemberian tugas dan tanya jawab merupakan cara yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa, baik dalam format individu maupun kelompok. Sebagai variasi dalam proses pembelajaran, guru juga menerapkan demonstrasi dan diskusi kelas guna menghindari kejenuhan siswa.

Kemudian, aspek manajemen administrasi kelas yang menonjolkan pengelolaan administrasi kelas yang baik dapat membantu guru dalam manajemen kelas secara efektif. Hal ini karena pengelolaan administrasi kelas yang baik dapat membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa, mengatur waktu pelajaran, dan mendata siswa yang hadir dalam pembelajaran.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 2.
Pemateri memberikan materi aspek penguatan motivasi

Aspek penguatan motivasi pada siswa juga ditekankan dengan memberi contoh nyata kejadian disekitar dan menambahkan beberapa Ice breaking untuk siswa. Sehigga guru pada kegiatan pelatihan ini mencoba berbagai macam ice breaking. Berdasarkan Zakiyyah, D., Suswandari, M., & Khayati, N. (2022) Ice breaking bertujuan untuk mencairkan suasana menjadi lebih kondusif sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

b. Praktik *Classroom management control*

Pada hari kedua pelatihan, pemateri meminta guru membuat kelas yang disimulasikan dan kemudian mempraktikan ke empat aspek pendukung yang telah di jelaskan pada pelatihan hari pertama. Pada praktik bersama, guru membuat rencana bersama dalam grup.

Gambar 3.
Pemateri dan guru SMP N Bumi Makmur HTI pada kegiatan praktik

Pada kegiatan praktik ini, pemateri mulai menemukan faktor permasalahan yang terjadi didalam kebiasaan guru yaitu penggunaan metode mengajar yang tunggal yaitu Ceramah. Kemudian, belum terbiasanya mengadaptasi pengajaran berbasis teknologi. Namun ada beberapa guru yang sudah bisa mengaplikasikan materi dengan powerpoint dan gambar.

c. *Performance assessment*

Hari ketiga pelatihan, guru secara individu mempraktikan *Classroom management control* dengan mata pelajaran yang sudah dibagi sesuai dengan identitas individu guru masing-masing. Pada kegiatan ini, 11 guru sudah sangat baik dalam menerapkan keempat aspek *Classroom management control* dan 7 guru lagi belum tuntas terhadap penerapan metode dan motivasi siswa.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *Classroom management control* merupakan pengabdian kepada masyarkat yang dilaksanakan di SMP N Bumi Makmur HTI Kabupaten Musi Rawas yang merupakan wilayah tertinggal. Sekolah ini memiliki jumlah 18 guru dan untuk pengajar guru kelas 7,8 dan 9. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dalam tiga hari pada tangga 23, 24 dan 25 april 2026 bersama dua narasumber Dosen Universitas PGRI Silampari. . Kegiatan ini menggunakan strategi manajemen kelas efektif yang dikombinasikan dengan aspek yang mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Universitas PGRI Silampari dan tim anggota yang ikut berpartisipasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, serta seluruh guru yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningrat, N., & Albina, M. (2024). Pentingnya perencanaan strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *QOUBA: Jurnal Pendidikan, 1*(1), 257–269. https://doi.org/10.61104/qouba.v1i1.136

Asril, Zainal. (2012). Micro Teaching. *Jakarta: Rajawali press*

Cahyani, O. D. (2024). Manajemen kelas yang efektif dalam kegiatan belajar peserta didik. *JEMINOV (Journal of Education Management and Innovation), 1*(1), 55–64. https://doi.org/10.65663/jeminov.v1i1.115

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education, 6*(1), 732–741. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988

Oktaviani, A., & Prananosa, A. G. (2025). Pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan task and feedback untuk penguatan karakter siswa pada SMA Muhammadyah 2 Tugumulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3*(9), 4834–4840. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3333

Regina, O. 2014. Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria. *International Journal of Education*. 6(2): 58.

Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC), 2*(2), 40–48. https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059

Shoimah, S., & Khuriyah, K. (2024). Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol. *Khazanah Akademia, 8*(1), 14–25. https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v8i01.296

Siregar, Z. A. B., & Kadir, A. (2024). Pemberdayaan sekolah wilayah tertinggal melalui pembelajaran berbasis teknologi informatika. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 7*(3), 526–536. https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i3.21086

Zakiyyah, D., Suswandari, M., & Khayati, N. (2022). Penerapan ice breaking pada proses belajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa), 2*(1), 73–85. https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.333

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license